



Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut

Gugun Geusan Akbar¹; Yusuf Hermawan²; Ai Lina Karlina³

¹ Fisip Universitas Garut
gugun.ga@gmail.com

² Fisip Universitas Garut
yusuf.hermawan@fisip.uniga.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is the phenomenon of village development planning in Sukamaju village which has not been implemented well due to the low human resources in knowledge about RKPDes. The planning of the development in Sukamaju Village using the theory of Syaodih consists of achieving better goals in the future, utilizing resources optimally, paying attention to limitations and striving for efficiency and effectiveness. The purpose of this study is to know the Village Government Working Plan in Sukamaju Village Cilawu District Garut Regency in 2018. This research uses descriptive analysis method. The author took the research location in Sukamaju Village Cilawu District Garut Regency, involving Sukamaju Village government and community Sukamaju Village District Cilawu Garut regency with the number of informants 5 people. From the interviews and observations, it is found that RKPDes in Sukamaju village is still lacking in human resources aspect because the team in RKPDes is still new and not yet understand its duty and its function to run RKPDes. But the effort from Sukamaju Village is to conduct guidance and counseling for Sukamaju Village employees.

Keywords: *Planning, Rural Development, Good Governance, Public Participation.*

1 Pendahuluan

Pada hakekatnya pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh, demi mencapai kesejahteraan rakyat (Afifuddin, 2010). Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Pasca Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 disahkan, maka payung hukum terhadap eksistensi Desa menjadi kuat karena Desa diatur berdasarkan asas rekognisi, subsidiaritas, keberagaman, kebersamaan, kegotongroyongan, kekeluargaan, musyawarah, demokrasi, kemandirian, partisipasi, kesertaan: pemberdayaan dan berkelanjutan.

Berdasarkan Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa antara lain sebagai berikut:

- a. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan desa antara lain:
 - 1) tambatan perahu;
 - 2) jalan pemukiman;
 - 3) jalan desa antar permukiman ke wilayah pertanian;
 - 4) pembangkit listrik tenaga mikrohidro;
 - 5) lingkungan permukiman masyarakat desa; dan
 - 6) infrastruktur desa lainnya sesuai kondisi desa.
- b. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain:
 - 1) air bersih berskala desa;
 - 2) sanitasi lingkungan;
 - 3) pelayanan kesehatan desa seperti posyandu; dan
 - 4) sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi desa.

Inti pelaksanaan otonomi daerah adalah peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan pembangunan. Dengan demikian masyarakat ditempatkan sebagai pelaku utama kegiatan sejak perumusan ide sampai dengan perumusan akhir perencanaan pembangunan.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan pembangunan desa secara optimal maka dibutuhkan pembangunan secara terpadu dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) guna mewujudkan kepastian pencapaian tujuan pembangunan sebagaimana dirumuskan dalam visi dan misi dari Rencana Pembangunan Desa dimana hal ini sangat penting dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sukamaju ini merupakan rencana strategis Desa Sukamaju untuk mencapai tujuan dan cita-cita Desa. RPJMDesa tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan perencanaan tingkat Kabupaten, spirit ini apabila dapat dilaksanakan dengan baik maka Desa akan memiliki sebuah perencanaan yang memberi kesempatan kepada Desa untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*Good Government*) seperti partisipasi, transparansi dan akuntabilitas (Nerianti & Ramdhani, 2018).

Pembangunan Desa akan berjalan optimal apabila program yang dibuat bertujuan untuk mencapai suatu keadaan pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan berupa pendapatan, peningkatan serta mewujudkan kehidupan masyarakat yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan.

Visi dan misi dari kepala desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut ternyata tidak di lampirkan di RKP Desa, seharusnya visi dan misi tersebut harus ada dalam RKP Desa. Selain itu permasalahan lain masyarakat yang tidak faham arti dari musyawarah dusun dan desa, dikarenakan masyarakat yang terus mengajukan usulan RKPdes setiap tahunnya seharusnya musyawarah tersebut mengevaluasi RKPDes tahun sebelumnya yang belum terealisasi.

Dalam sumber daya untuk RKPDes di Desa Sukamaju masih kurang, contohnya sumber daya manusia yang masih kurang. Dikatakan kurang disini yaitu pemerintah desa Sukamaju bekerja belum terlalu lama dan belum faham akan tugas dan fungsi dalam menjalankan RKPDes. Kemudian masyarakat yang kurang sadar dalam acara musrenbangdes untuk skala prioritas RKPDes terbukti dari peserta yang hadir dalam musrenbangdes tersebut.

Penulis melakukan penelitian di kantor Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut dikarenakan Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut yang merupakan salah satu

kantor pemerintahan yang seharusnya bisa menjadi barometer dalam perencanaan pembangunan tepatnya dalam RKPDes.

2 Metode Penelitian

Metode penelitian bersifat deskriptif yaitu menemukan data, fakta dan melakukan interpretasi dengan melakukan secara akurat sifat dari beberapa fenomena yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Desa di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

a. Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam variabel (X) perencanaan pembangunan adalah teori menurut Syaodih (2015)

b. Instrumen Penelitian

Nasution (dalam Sugiyono 2017) “dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan yang lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosuder penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu berkembang sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

c. Sumber data

a) Observasi Partisipatif

Observasi (pengamatan) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Cilawu Kabupaten Garut mengenai Perencanaan Pembangunan Desa.

b) Wawancara Mendalam

Penelitian ini dilakukan secara mendalam (*in depth interviewing*) yaitu mendapatkan informasi dengan beratnya langsung kepada informan dengan pertanyaan yang seputar perencanaan pembangunan Desa dan dilakukan secara formal.

c) Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan data dari peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar maupun karya. Foto dan video dapat menghasilkan data deskriptif yang penting, dokumentasi ini dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data.

3 Hasil dan Implikasi

Rencana Kerja Pemerintah Desa tahun anggaran 2018 di Desa Sukamaju untuk mewujudkan pengelolaan pembangunan desa secara optimal maka dibutuhkan rencana pembangunan secara terpadu dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah Desa guna mewujudkan kepastian pencapaian tujuan pembangunan sebagaimana dirumuskan dalam RPJMDes untuk meniaai kinerja pemerintah desa dalam pembangunan desa yang mana hal ini sangat penting dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

a. Mencapai tujuan yang lebih baik dimasa mendatang

RKPDes rencana kerja pemerintah desa merupakan penjabaran dari RPJMDes untuk jangka waktu satu tahun yang memuat rencana penyelenggaraan pemerintah desa, hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun sebelumnya. RKPDes ini harus mencapai tujuan yang lebih baik dimasa mendatang karena ini adalah salah satu tujuan dari RKPDes Sukamaju. Kemudian yang mencakup dalam mencapai tujuan yang lebih baik di masa mendatang ini ada visi, misi, program dan kegiatan dalam RKPDes. Untuk Desa Sukamaju sendiri tujuan dalam RKPDes sudah jelas yaitu mengacu pada visi dan misi yang dibuat kemudian kepada program yang ditentukan bersama dan strategi yang direncanakan apabila terjadi sesuatu.

b. Memfasilitasi sumber daya yang optimal

Untuk sumber daya yang ada di dalam RKPDes terbagi kepada 3, yaitu : sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya keuangan. Adapun sumber daya alam yang ada di Desa Sukamaju dari perkebunan dan pertanian. Suatu rencana akan berjalan dengan baik apabila sumber daya yang ada sudah optimal dan sangat memudahkan untuk berlangsungnya suatu rencana. Seperti yang telah disebutkan bahwa didalam RKPDes Sukamaju ada 3 sumber daya yaitu: sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya keuangan. Sumber daya alam yang ada di Desa Sukamaju kurang di gali karena masih banyak yang bisa di gali lagi, kemudian dalam sumber daya manusia masih dikatakan belum sesuai karena masih baru dan belum punya pengalaman dan untuk sumber daya keuangan sudah jelas dari mana saja sumber keuangannya dan terbuka pada masyarakat.

c. Memerhatikan keterbatasan

Memerhatikan keterbatasan di sini merupakan cara untuk mensiasati keterbatasan khususnya mensiasati keterbatasan anggaran, selain itu juga biasa mensiasati penggunaan sumber-sumber yang terbatas adanya.

Dalam memerhatikan keterbatasan harus ada alternatif sumber daya dan alternatif uang. Dimana Desa Sukamaju sudah cukup baik dalam alternatif sumber daya dan dalam sumber daya uang masih di katakana belum karena dana yang didapatkan harus benar-benar diperhatikan.

d. Mengupayakan efektifitas dan efisiensi

Efektifitas adalah pencapaian tujuan atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari beberapa alternatif dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Sedangkan efisiensi adalah pengguna sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang optimal. Kemudian dalam RKPDes harus mengupayakan efektifitas dan efisiensi yang ada di Desa Sukamaju. Dalam RKPDes tentu harus ada jadwal untuk mengupayakan efektifitas dan efisiensi sehingga dapat berjalan sesuai yang dijadwalkan. Anggaran tentu harus bisa efisien karena yang di prioritaskan dalam RKPDes Desa Sukamaju tidak hanya satu atau dua melainkan banyak. Dalam RKPDes juga prioritas sangat ditentukan karena dengan demikian dapat di jadwalkan mana dulu yang harus di dahulukan. Kemudian dalam RKPDes harus ada juga pengarahan terlebih di Desa Sukamaju sumber daya manusia nya masih kurang faham akan tugas dan fungsinya maka dari itu pengarahan sangat penting demi kemajuan Desa Sukamaju.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, mengenai perencanaan pembangunan Desa di Desa Sukamaju lebih tepatnya RKPDes atau Rencana Kerja Pemerintah Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut. Untuk mencapai tujuan di masa mendatang dalam RKPDes memuat dari visi, misi, program dan strategi. Dimana visi dan misi dari kepala desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut

ternyata tidak di lampirkan di RKP Desa, seharusnya visi dan misi tersebut harus ada dalam RKPDes. Program dalam RKPDes terdiri dari bidang pemerintahan, bidang pelaksanaan pembangunan, bidang pembinaan kemasyarakatan desa, dan bidang pemberdayaan masyarakat. Dalam menentukan strategi ini dapat di prediksi dulu bagaimana untuk kedepannya.

Untuk memfasilitasi sumber daya dalam RKPDes di Desa Sukamaju untuk sumber daya alam masih kurang di gali karena masih banyak yang bisa dikembangkan. Mengenai sumber daya uang sudah jelas bahwa berasal dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kab, dan APBDDes. Kemudian untuk sumber daya manusia yang ada di Desa Sukamaju masih kurang faham dalam RKPDes ini karena pegawai desa yang masih baru dan masih belum punya pengalaman.

Dalam memerhatikan keterbatasan dala RKPDes memuat alternatif anggaran dan alternatif sumber daya. Untuk alternatif anggaran mengacu kepada pagu indikatif karena setiap rencana yang di anggarkan tidak selalu sesuai, maka dari itu alternatif anggaran di perlukan. Kemudian untuk alternatif sumber daya yaitu memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Sukamaju sehingga sumber daya tersebut bisa berkembang lebih baik.

Kemudian untuk mengupayakan efektifitas dan efisiensi dalam RKPDes yaitu meliputi jadwal, anggaran, prioritas, SOP, visi dan pengarahannya. Untuk jadwal dalam RKPDes itu ada dan sudah terjadwal untuk memudahkan berjalannya RKPDes dan untuk anggaran masih ada yang kurang sehingga pembangunan ada yang setengahnya berjalan namun akan tetap dibereskan ketika anggaran lain turun. Kemudian dalam prioritas sudah cukup baik karena dalam menentukan prioritas dilihat dari yang memang harus di perhatikan tidak ada kecurangan. Lalu SOP nya juga ada sudah jelas dalam Permendagri No. 114 tahun 2014 pasal 41. Kemudian visi sudah jelas ada dan pengarahannya juga di dapatkan dari kecamatan dan kabupaten.

5 Rekomendasi

Berlatar belakang dari hasil pembahasan dan kesimpulan maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

Dalam menentukan visi dan misi seharusnya di sosialisasikan sehingga masyarakat tahu akan visi dan misi Desa Sukamaju. Kemudian dalam program dan strategi harus benar benar diperhatikan karena itu sangat penting dalam berjalannya RKPDes.

Dalam memfasilitasi sumber daya seharusnya dalam sumber daya alam harus lebih dikembangkan agar dapat terus berjalan dan yang belum tergali segera tergali, kemudian untuk sumber daya manusia seharusnya mengadakan penyukuhuan khusus untuk tim RKPDes sebelum dilaksanakannya sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, selanjutnya untuk sumber daya uang dapat di sosialisasikan dari mana saja uang tersebut bersumber dan di kemanakan saja agar tidak terjadi kecurigaan.

Dalam memerhatikan keterbatasan seharusnya dapat melinatkan masyarakat sehingga dalam menentukan keterbatasan dengan adanya alternatif anggaran dan alternatif anggaran dapat menyumbang aspirasi sehingga membantu pihak desa untuk menentukannya.

Dalam mengupayakan efisiensi dan efektifitas seharusnya orang-orang yang tidak bertanggung jawab dapat diatasi atau diprediksi sehingga waktu pelaksanaan tidak mengganggu jadwal yang telah ditentukan dan di adakannya pengarahannya khusus untuk masyarakat yang seperti itu.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, koreksi dan saran-saran kepada semua pihak selama berlangsungnya penyusunan penelitian artikel ini.

Daftar Pustaka

- Afifuddin. (2010). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Akbar, G. G. (2010). Pengaruh Implementasi Kebijakan Mutasi Pegawai dan Sistem Insentif Penghasilan Pegawai terhadap Motivasi Kerja Pegawai dalam Meningkatkan Prestasi Kerja dan Disiplin Kerja. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Puplic*, 15-19.
- Bangun, W. (2011). *Intisari Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamdani, N. A., & Ramdhani, A. (2019). *Teori Organisasi*. Bandung: Karima.
- Hasan, I. (2006). *Analisis Data dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nerianti, N., & Ramdhani, A. (2018). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Efektivitas Pencapaian Target Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Cisewu Kabupaten Garut. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 37-47.
- R. Terry, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2016). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, 11(1), 1-12.
- Robinson. (2016). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Medan: Sinar Grafika Offset.
- Rosyadi, S. (2010). *Paradigma Baru Manajemen Pembangunan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Senuk, A., & Sun'an, M. (2015). *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Setiawan, D. (2011). *Wajah Desa Kita Dimensi SDM, Politik, Ekonomi*. Bandung: Pusat Kajian Pemberdayaan Desa.
- Soemantri, B. T. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Bandung: Fokus Media.
- Soetomo. (2010). *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudriamunawar, H. (2012). *Pengantar Studi Administrasi Pembangunan*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafie, I. K. (2015). *Ilmu Administrasi*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Tisnawati Sule, E. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Dokumen :

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengatur tentang Pemerintahan Desa
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa
Permendari No. 144 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa

